

**PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP
PENIDA KATAPANG TAHUN AJARAN 2019/2020**

Sari Sri Handani¹, Sinta Rosita²

^{1,2}Program Studi Pendidikan IPS Universitas Bale Bandung
sari.sri.handani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Variabel pada penelitian ini adalah kondisi social ekonomi orang tua siswa (X) dan prestasi belajar siswa (Y) kelas VIII pada mata pelajaran IPS. Populasi yang diteliti adalah semua siswa kelas VIII SMP Penida Katapang Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 63 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang valid menggunakan Statistik analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua termasuk dalam kategori rendah (50,8%). Prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Penida Katapang termasuk dalam kategori kurang (34,9%). Ada pengaruh yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Penida Katapang Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2019/2020.

Kata Kunci : Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi bangsa Indonesia merupakan modal sosial yang strategis dan realistis dalam pembangunan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha mencerdaskan yang dilakukan dengan sadar dan terencana menunjukkan suasana belajar mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual, kepribadian, dan

kecerdasan. Melalui pendidikan diharapkan dapat merubah dan mengembangkan kualitas dari generasi kegenerasi, untuk itu perlu adanya peningkatan mutu pendidikan.

Sistem pendidikan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan social budaya, ekonomi, politik, dan masyarakat sebagai supra system. Pembangunan sistem pendidikan

tidak berarti jika tidak sinkron dengan pembangunan nasional. Mutu pendidikan suatu sekolah tidak dapat dilepaskan dari kondisi sosial budaya, dan ekonomi masyarakat disekitarnya, latar belakang siswa sekolah tersebut, serta masih banyak lagi faktor lainnya. Setiap siswa pada dasarnya memiliki peluang untuk mencapai prestasi yang memuaskan, namun dari kenyataan sehari-hari mereka memiliki perbedaan dari segi intelektual, kemampuan fisik dan juga latar belakang keluarga yang amat mencolok antara satu siswa dengan siswa yang lain. Keanekaragaman itulah yang menjadi penentu dalam meraih prestasi yang diharapkan.

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi dalam prestasi belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datangnya dari dalam diri siswa faktor tersebut antara lain faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri siswa. Menurut Dalyono (2007) bahwa faktor tersebut antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam. Semua faktor tersebut harus berkontribusi

sinergik satu sama lain karena mempengaruhi prestasi belajar dalam rangka membantu siswa mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya (Ernita, Fatimah, & Adawiah, 2016, p. 55).

Proses belajar tidak lepas dari kebutuhan sarana dan prasarana atau peralatan dan perlengkapan belajar. Kebutuhan peralatan dan perlengkapan belajar anak dapat terpenuhi dengan baik apabila keadaan ekonomi orang tua juga baik. Dengan peralatan dan perlengkapan belajar yang lengkap dan modern, maka diharapkan proses belajar siswa didik atau anak dapat berjalan dengan baik, sehingga berdampak langsung pada prestasi belajarnya. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh mengenai “Pengaruh keadaan sosial ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di SMP Penida Katapang Tahun Ajaran 2019/2020.”

Adapun perumusan masalah adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana kondisi sosial ekonomi orang tua dan prestasi siswa kelas VIII SMP Penida Katapang Tahun Ajaran 2019/2020? 2) Seberapa besar pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar IPS di Kelas VIII SMP Penida Katapang Tahun Ajaran 2019/2020?

KAJIAN LITERATUR

Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa/Keluarga

Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna yang memiliki kelebihan, yaitu kecerdasan dan hati nurani. Oleh karena itu, manusia itu sendiri berusaha memenuhi kebutuhan hidup dengan cara berhubungan sosial atau interaksi dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Purwanto (2004:42) mengemukakan bahwa “Kemampuan ekonomi keluarga akan memberikan pengaruh baik langsung maupun tidak langsung pada pendidikan dan pekerjaan atau jabatan serta mempertimbangkan hasil yang dicapai pada pendidikan dan pekerjaan”.

Hal senada juga disampaikan oleh Nasution (2004:25) bahwa “Tingkat status sosial ekonomi dilihat atau diukur dari pekerjaan orang tua, penghasilan dan kekayaan, tingkat pendidikan orang tua, keadaan rumah, dan lokasi, pergaulan dan aktifitas sosial”.

Tingkat status sosial ekonomi sebagai suatu keberadaan kelompok-kelompok bertingkat dalam masyarakat tertentu, yang anggota-anggotanya memiliki kekuasaan, hak istimewa, dan prestise yang berbeda. Dalam

penelitian ini, menurut Anderson (2000:146) Sosial ekonomi ditentukan oleh beberapa indikator, yaitu :

a. Pendidikan Orang Tua

Menurut Oemar, (2002:102) “Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyelesaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan berfungsi secara akurat dalam kehidupan masyarakat. Sikap pribadi anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, karena sikap tindakan yang dilakukan oleh orang tua akan menjadi cerminan bagi anaknya”.

Sikap orang tua yang diberikan kepada anaknya yang berupa motivasi belajar akan sangat mempengaruhi kepribadian anak di rumah maupun di sekolah. Pendidikan orang tua sangat memungkinkan untuk mempengaruhi tindakan anaknya dalam kehidupan sehari-hari. Peranan orang tua sebagai tanggung jawab mengasuh dan mendidik anaknya merupakan hal yang tidak dapat dipungkiri lagi. Seperti dikemukakan bahwa keterlibatan orang tua dalam mendorong anaknya dalam pendidikan tergantung pada tingkat pendidikan orang tua.

b. Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan orang tua baik langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi motivasi anak dalam belajar.

c. Jumlah Tanggungan Orang Tua

Sebuah keluarga yang memiliki tanggungan keluarga lebih banyak mempengaruhi prestasi belajar bila kondisi ekonomi keluarga kurang dalam memenuhi kebutuhan dalam sekolah, dan struktur keluarga yang kurang termasuk didalamnya status anak tersebut, begitu juga sebaliknya. Menurut Gunawan, (2000:188) "Proses pendidikan dapat dipengaruhi oleh keadaan keluarga yaitu ekonomi orang tua yang banyak membantu perkembangan dan pendidikan anak, kebutuhan keluarga yaitu keutuhan dalam struktur keluarga.

Prestasi Belajar IPS

Menurut M.fathurrohman dan Sulistyorini, (2012:119) "Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh subyek belajar didalam suatu interaksi dengan lingkungannya.

Muhammad Faturrohman & Sulistyorini (2012:122-136) berpendapat bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu antara lain sebagai berikut.

1. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (*intern*)

a. Faktor jasmaniah (*fisiologis*)
Faktor jasmaniah ini adalah berkaitan dengan kondisi pada organ-organ tubuh manusia yang berpengaruh pada kesehatan manusia.

b. Faktor psikologis
Faktor psikologis ini berasal dari sifat bawaan siswa dari lahir maupun dari apa yang telah diperoleh dari belajar ini. Adapun faktor yang tercakup dalam faktor psikologis, seperti: *intelegensi* atau kecerdasan, bakat, minat, dan perhatian, motivasi siswa, serta sikap siswa.

2. Faktor yang berasal dari luar diri siswa (*ekstern*)

a. Faktor keluarga
Keluarga merupakan tempat pertama kali anak merasakan pendidikan, karena di dalam keluargalah anak tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga secara langsung maupun tidak langsung keberadaan keluarga akan mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

b. Faktor sekolah
Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang ditugaskan pemerintah untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Dalam lingkungan sekolah banyak faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap belajar siswa, seperti: metode

mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, media pendidikan, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan, gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

c. Lingkungan masyarakat

Lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada.

Dari pengertian diatas dapat dinyatakan prestasi belajar adalah kemampuan yang didapatkan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar, dan hasilnya tersebut berupa tingkah laku positif, yang direfleksikan dalam wujud nilai siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka. Metode kuantitatif lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka

yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Penelitian merupakan penelitian *Ex Post Facto* karena variabel bebas dalam penelitian ini tidak dikendalikan atau diperlukan khusus melainkan hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden sebelum penelitian ini dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono yang mengemukakan bahwa penelitian *Ex Post Facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Penelitian ini menggunakan logika dasar yaitu jika x maka y . Dalam penelitian tidak ada manipulasi langsung terhadap variabel independen (Sugiyono, 2010:8).

Penelitian ini menggunakan teknik korelasi untuk mengetahui arah dan pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kuesioner dan metode tes. Dalam metode kuesioner digunakan angket sebagai alat pengumpulan data yang sebelumnya akan diuji validitas dan reliabilitas. Begitu pula pada metode tes menggunakan soal sebelumnya akan diuji validitas dan reliabilitas.

Setelah pengumpulan data selesai, langkah berikutnya adalah, pengolahan data. Dalam proses ini digunakan teknik analisis statistik. Hal yang perlu diperhatikan sebelum dilakukan analisis statistik adalah kondisi semua harus baik, yaitu semua data harus memenuhi persyaratan statistik. Sebagai contoh, dalam penelitian digunakan teknik analisis korelasi sederhana dan korelasi ganda, maka kondisi data yang harus berdistribusi linier.

Dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Untuk kepentingan analisis nama setiap variabel diubah dengan suatu simbol. Untuk variabel kondisi sosial ekonomi orang tua diberi simbol X, variabel prestasi belajar siswa diberi simbol Y.

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan cara koefisien hubungan antara variabel X terhadap variabel Y. Adapun paradigma penelitian dapat dilihat pada gambar berikut yang merupakan paradigma dengan dua variabel independen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Berikut ini disajikan deskripsi data responden sesuai hasil penyebaran angket di lapangan yang berjumlah 63

dengan perbandingan antara responden laki-laki, dan perempuan lebih banyak laki-laki, yaitu sebanyak 34 siswa (54%) sedangkan responden perempuan hanya 29 siswa (46%). Jenis pekerjaan orang tua responden yang paling banyak adalah sebagai buruh, yaitu 23 responden atau 36,5%, selanjutnya sebagai wiraswasta sebanyak 17 responden atau 27% disusul oleh tidak bekerja sebanyak 10 responden atau 15,9% sedangkan yang paling rendah adalah 4 responden dari pedagang kecil adalah berdagang sembako dan kelontongan. Selain banyak juga orang tua yang tidak bekerja, menurut sebagian besar narasumber atau orang tua siswa salah satu faktor yang mendukung mereka yaitu tuntutan kebutuhan ekonomi dan untuk biaya sekolah anak-anaknya.

Tingkat pendidikan orang tua, sebanyak 36,5% (23 responden) termasuk dalam kategori rendah, sebanyak 30,2% (19 responden) kategori tinggi, sebanyak 7,9% (5 responden) adalah sangat rendah. Dari latar belakang pendidikan orang tua sebagian besar lulusan SD dan sebagian lagi lulusan SMP dan SMA/SMK. Hal ini menandakan bahwa para orang tua telah mengetahui betapa pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya.

Sedangkan prestasi belajar IPS siswa kelas VIII yang diambil dari nilai ulangan harian tidak ada siswa yang memperoleh kriteria amat baik, dan hanya ada siswa yang memperoleh kriteria yang baik sebanyak 33,3% (21 responden) dan kriteria cukup sebanyak 31,7% (20 responden) sedangkan siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 34,9% (22 responden).

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation / Rhitung	R tabel	Sig.	Kriteria
1	0.571	0.244	0.000	Valid
2	0.395	0.244	0.001	Valid
3	0.627	0.244	0.000	Valid
4	0.391	0.244	0.002	Valid
5	0.311	0.244	0.013	Valid
6	0.544	0.244	0.000	Valid
7	0.249	0.244	0.049	Valid
8	0.627	0.244	0.000	Valid
9	0.571	0.244	0.000	Valid

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation / Rhitung	Rtabel	Sig.	Kriteria
1	0.448	0.244	0.000	Valid
2	0.777	0.244	0.000	Valid
3	0.673	0.244	0.000	Valid
4	0.587	0.244	0.000	Valid
5	0.676	0.244	0.000	Valid
6	0.590	0.244	0.000	Valid

Dari data diatas, diketahui bahwa variable X dan Y memiliki status valid, karena nilai rhitung (Corrected Item) > rtabel sebesar 0,244.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Ralpha	rkritis	Kriteria
1	Kondisi social ekonom (X)	0.733	0.600	Reliabel
2	Prestasi belajar (Y)	0.882	0.600	Reliabel

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid, variable X memiliki nilai 0,733 dan variabel Y memiliki nilai 0,882. Sedangkan dalam metode Cronbach's Alpha suatu alat ukur dikatakan really jika koefisien yang didapat > 0,60. Yang berarti kedua instrumen dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

Pengujian Hipotesis

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kondisi social ekonomi variabel X orang tua terhadap prestasi belajar IPS variabel Y siswa kelas VIII SMP Penida Katapang Kabupaten Bandung.

Tabel 4 Hasil Koefisien Determinasi dan Koefisien Korelasi

R	R Square
0.142	0.020

Bagian ringkasan model (*model summary*) menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang berfungsi untuk mengetahui besarnya variabilitas variabel terkait hasil belajar yang dapat diterangkan dengan menggunakan variabel bebas kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar IPS. Koefisien determinasi dihitung dengan cara mengalikan r^2 dengan 100%. Nilai penting dalam keluaran ini adalah nilai R Square.

Nilai R Square dalam tabel diatas sebesar 0,020. Angka R Square disebut juga sebagai *koefisien determinasi*. Angka tersebut berarti bahwa sebesar 0,020 ($0,020 \times 100\% = 20\%$) kondisi sosial ekonomi orang tua dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel hasil

belajar siswa. Sementara sisanya 80%.

Tabel 5. Hasil Analisis Uji t

Keterangan	t hitung	t tabel 5%	t tabel 1%	Ket
Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPS siswa Kelas VIII di SMP Penida Katapang	6,415	1,669	2,388	Hipotesis diterima

Hasil analisis regresi diperoleh besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.020 dan koefisien korelasi 0.142. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perubahan tingkat kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS sebesar 20%, sedangkan sisanya 80% dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti keadaan jasmani dan psikologis dari siswa, keadaan keluarga di rumah, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap perstasi belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Penida Katapang Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2019/2020.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan guru bertanya dasar dan lanjut terhadap prestasi belajar siswa dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi sosial ekonomi orang tua siswa kelas VIII SMP Penida Katapang Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 termasuk dalam kategori rendah (50,8%) ini merupakan gambaran bahwa orang tua belum bisa mencukupi kebutuhan primer maupun sekunder. Secara tidak langsung kondisi sosial ekonomi orang tua yang rendah belum bisa mencukupi kebutuhan sekolah anak-anaknya.
2. Prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Penida Katapang Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 termasuk dalam kategori kurang (34,9%), prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Penida Katapang ini didapat dari hasil penelitian nilai ulangan harian siswa (63 responden) sebagian besar dari siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
3. Kondisi sosial ekonomi orang tua yang rendah (50,8%) belum mampu untuk mencukupi kebutuhan sekolah anaknya, kebutuhan sekolah

kurang diperhatikan oleh orang tua dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan demikian kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Penida Katapang Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2019/2020.

REKOMENDASI

1. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor yang salasatunya kondisi sosial ekonomi orang tua, maka masih perlu orang tua untuk mencukupi kebutuhan belajar siswa untuk dapat meningkatkan prestasi belajar anaknya.
2. Prestasi belajar siswa yang masih kurang, maka perlu ditingkatkan prestasi belajarnya dengan cara melengkapi fasilitas belajar atau sarana prasarana belajar.
3. Penelitian ini masih terbuka untuk dilanjutkan lagi dengan memfokuskan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono, 2007, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:Kencana
- Ernita, T., Fatimah, & Adawiah, R. (2016). Hubungan Belajar

- Dengan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pkn Pada Siswa kelas X SMA Negeri 1 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan dan Kewarganegaraan*, 55.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran : Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras
- Gunawan. 2000, *Psikologi Sosial/Gerungan* WA. Jakarta: Gerungan Rafika Aditama.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Metode belajar & kesulitan – kesulitan belajar*. Bandung: Tarsito.
- Nasution, S, 2004. *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara
- Purwanto, M Ngalim, 2004. *Psikologi Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosadakarya
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta